

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN



MODUL 5

KEBERAGAMAN SUKU, AGAMA, RAS, ANTARGOLONGAN DALAM BINGKAI BHINNEKA TUNGGAL IKA

KELAS
VII

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN
SMP TERBUKA
PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas VII

MODUL 5
KEBERAGAMAN SUKU, AGAMA,
RAS, DAN ANTARGOLONGAN
DALAM BINGKAI
BHINNEKA TUNGGAL IKA

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Dra. Winarni
2. Niki Rika Purnamawati, S.Pd., Gr

Reviewer :

Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.



Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,

Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar	3
D. Peran Guru dan Orang Tua	4

II. Kegiatan Belajar 1: Keberagaman Masyarakat Indonesia

A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas	19
D. Rangkuman	20
E. Tes Formatif	21

III. Kegiatan Belajar 2: Arti Penting Memahami Keberagaman Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

A. Indikator Pembelajaran	24
B. Aktivitas Pembelajaran	24
C. Tugas	31
D. Rangkuman	32
E. Tes Formatif	33

IV. Kegiatan Belajar 3: Perilaku Toleran Terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras dan Antargolongan

A. Indikator Pembelajaran	36
B. Aktivitas Pembelajaran	36
C. Tugas	41
D. Rangkuman	41
E. Tes Formatif	42

V. Tes Akhir Modul

Lampiran	51
Daftar Pustaka	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Pelangi	6
Gambar 5.2. Peta wilayah Indonesia di antara negara-negara lain di dunia	8
Gambar 5.3. Suku Mentawai	11
Gambar 5.4. Suku Dayak Kenyah	11
Gambar 5.5. Tempat ibadah agama di Indonesia	13
Gambar 5.6. Kemajemukan ras dalam lingkungan pelajar di Indonesia	15
Gambar 5.7. Petani menanam padi di sawah	17
Gambar 5.8. Garuda Pancasila merupakan lambang negara yang memiliki landasan hukum	25
Gambar 5.9. Tata tertib sekolah	27
Gambar 5.10. Permainan <i>trust fall</i>	28
Gambar 5.11. Kongres pemuda yang diikuti pemuda dari berbagai daerah	30
Gambar 5.12. Toleransi antar umat beragama di Indonesia	38
Gambar 5.13. Contoh suku bangsa di Indonesia	39
Gambar 5.14. Tari Kuda Lumping dan Tari Jaipong	40

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Identifikasi Keberagaman peserta didik Ananda di Kelas	7
Tabel 5.2. Analisis Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Indonesia	10
Tabel 5.3. Identifikasi Keberagaman Agama di Sekitar Ananda	14
Tabel 5.4. Identifikasi Keberagaman Ras	16
Tabel 5.5. Identifikasi Keberagaman Antargolongan di sekitar Ananda	18
Tabel 5.6. Kegiatan yang Mencerminkan Persatuan	25
Tabel 5.7. Identifikasi Diri Menyikapi Keberagaman	37
Tabel 5.8. Contoh Tindakan untuk Mencegah Dampak Negatif Keberagaman Masyarakat	40

PENDAHULUAN



KEBERAGAMAN SUKU, AGAMA, RAS, DAN ANTARGOLONGAN DALAM BINGKAI BHINNEKA TUNGGAL IKA

A. Deskripsi Singkat

Selamat berjumpa kembali pada modul PPKn! Apakah Anda sudah siap kembali untuk mempelajari modul yang kelima? Modul ini membahas tentang Keberagaman Suku, Agama, Ras dan Antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Materi ini sangat penting, mengingat Indonesia kaya akan keberagaman suku bangsa, agama atau kepercayaan, bahasa daerah, adat istiadat dan berbagai keberagaman lainnya. Konsekuensi dari keberagaman tersebut menuntut kepada seluruh bangsa Indonesia untuk mengembangkan dan memperkuat sikap toleransi dan tenggang rasa dalam upaya menjaga dan melestarikan persatuan dan kesatuan.

Materi yang ditulis dalam modul ini sangat penting dan strategis dipelajari secara cermat untuk dijadikan pedoman dalam upaya memupuk dan mengembangkan jiwa toleransi, tenggang rasa dan saling menghargai perbedaan yang ada di wilayah Indonesia, sehingga keutuhan dan keselamatan bangsa yang telah diperjuangkan oleh para pejuang kemerdekaan tetap terjaga.

Guna mempermudah dan membantu memahami materi, modul ini akan dilengkapi gambar tentang keragaman suku bangsa, agama, ras, maupun antar golongan yang dibingkai dalam sajian materi (1) Keberagaman Masyarakat Indonesia; (2) Arti Penting Memahami Keberagaman Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika; dan (3) Perilaku Toleran Terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras dan Antargolongan.

Sebelum dan sesudah Ananda mempelajari modul ini jangan lupa untuk berdoa, dan gunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Yang paling penting, tidak ada keberhasilan tanpa usaha dan kerja keras. Oleh karena itu, jangan cepat menyerah dan putus asa. Jika belum berhasil, belajar lagi dan belajar lagi sampai Ananda berhasil, mohon restu dari orang tua, selamat belajar dan semoga sukses.

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Inti	No	Kompetensi Dasar
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.4	Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.4	Menghargai keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.4	Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika;
4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang	4.4	Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

	dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.		
--	--	--	--

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul kelima ini, terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul Lima di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada bapak/ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian kegiatan belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada bapak/ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.

Selamat Belajar !



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 1 (religius), 2 (sikap), 3 (pengetahuan) dan 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

Keberagaman Masyarakat Indonesia

A. Indikator Pembelajaran

1. Mensyukuri nikmat Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan keberagaman bangsa Indonesia;
2. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika;
3. Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia;
4. Menganalisis faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia;
5. Mendeskripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia;
6. Mendeskripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia;
7. Menganalisis keberadaan antargolongan dalam masyarakat Indonesia;
8. Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

B. Aktivitas Pembelajaran

Bagaimana kabar Ananda? Apakah Ananda sudah siap belajar tentang keberagaman masyarakat Indonesia? Tuhan Yang Maha Esa menciptakan segala hal dengan perbedaan-perbedaan, tetapi hal ini patut kita syukuri. Mengapa kita patut bersyukur? Coba Ananda perhatikan gambar 5.1 berikut!



Perhatikan gambar di atas! Ananda pernah melihat pelangi, bukan? Pelangi memberi warna tersendiri di langit sehingga tampak begitu indah. Setelah mengamati gambar di atas dapatkan Ananda menuliskan pendapatmu tentang pelangi yang dikaitkan dengan materi kita yaitu keberagaman! Coba Ananda kemukakan pendapatmu pada kolom di bawah ini atau pada buku catatanmu!



Pelangi merupakan kumpulan berbagai warna. Ada merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu. Pelangi itu indah karena memiliki banyak warna. Warna pelangi tampak padu, tidak saling mengalahkan antara satu warna dengan warna lain. Tanpa adanya paduan warna-warni, pelangi tidak akan seindah yang sering Ananda lihat.

Demikian juga dengan keberagaman bangsa Indonesia. Keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan di Indonesia akan indah apabila berpadu dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

Pada materi kali ini Ananda akan belajar tentang perbedaan-perbedaan yang ada di dalam masyarakat Indonesia. Coba sekarang perkecil jangkauan Ananda, bayangkan apabila masyarakat Indonesia itu adalah teman-teman di lingkungan kelas Ananda. Perbedaan di antara teman-teman di sekolah sebenarnya adalah contoh miniatur dari masyarakat Indonesia. Untuk membuktikannya, coba lakukan kegiatan berikut!

Mari Mengidentifikasi Keberagaman

Pada kegiatan ini pilihlah sebanyak lima teman secara acak, baik laki-laki maupun perempuan di kelas. Setelah itu tanyakan kepada mereka tentang daerah asal, hobi, makanan kesukaan, dan minuman kesukaan. Mintalah teman Ananda memberi jawaban sesuai kenyataan. Catatlah jawaban teman Ananda dalam tabel di bawah ini!

Tabel 5.1. Identifikasi Keberagaman peserta didik Ananda di Kelas

No	Nama	Daerah Asal	Hobi	Makanan Kesukaan	Minuman Kesukaan
1					
2					
3					
4					
5					

Setelah melakukan kegiatan tersebut, coba cermati jawaban Ananda. Apa yang Ananda temukan? Ananda akan menemukan fakta keberagaman di lingkungan kelas. Seperti itulah gambaran kecil tentang keberagaman di Indonesia.

1. Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Indonesia

Ketika Ananda melakukan kegiatan mengidentifikasi keberagaman di kelas, mungkin muncul pertanyaan mengapa aku dan teman-teman memiliki banyak perbedaan? Coba tarik pertanyaan tersebut ke lingkup yang lebih luas, yaitu mengapa masyarakat Indonesia memiliki keberagaman? Keberagaman masyarakat Indonesia tentunya dipengaruhi oleh faktor alam, diri sendiri, dan masyarakat. Secara umum keberagaman masyarakat Indonesia disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut.

a. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Indonesia memiliki letak strategis. Untuk membuktikannya bahwa negara Indonesia memiliki letak strategis, perhatikan peta berikut!



Gambar 5.2. Peta wilayah Indonesia di antara negara-negara lain di dunia

Berdasarkan peta di atas, coba perhatikan garis panah berwarna merah! Garis tersebut menunjukkan posisi strategis Indonesia. Wilayah Indonesia berada di posisi silang jalur perdagangan dunia. Secara geografis Indonesia diapit oleh dua benua yaitu Asia dan Australia serta diantara dua samudera yaitu Samudera India dan Samudera Pasifik. Letak Indonesia yang berada pada posisi silang dan berbatasan dengan banyak negara tersebut menjadi salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.

Mengapa demikian? Karena letaknya yang strategis, wilayah Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional yang ramai. Pedagang dari bangsa-bangsa lain berdatangan ke Indonesia. Mereka tidak hanya membawa komoditas dagang, tetapi juga membawa pengaruh kebudayaan mereka terhadap budaya masyarakat Indonesia. Kedatangan bangsa asing yang berbeda ras, dan kemudian menetap di Indonesia menyebabkan kemajemukan ras, agama dan bahasa dalam masyarakat bangsa Indonesia.

b. Kondisi Negara Kepulauan

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia memiliki beribu-ribu pulau. Pulau-pulau besar dan kecil yang sudah lebih dari 17 ribu membentang dari Sabang sampai Merauke tersebut dihubungkan oleh lautan yang seakan-akan terpisah antara satu pulau dengan pulau lainnya.

Kondisi sebagai negara kepulauan ini mengakibatkan terhambatnya hubungan antar masyarakat dari pulau-pulau yang berbeda tersebut. Karena hambatan jarak, yang dihubungkan oleh lautan tersebut menjadikan masyarakat di kepulauan Indonesia mengembangkan kebiasaan, adat istiadat, budaya sesuai dengan tingkat kemajuan dan lingkungannya masing-masing. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan-perbedaan suku bangsa, bahasa, budaya, sistem kepercayaan, agama, maupun peranan laki-laki dan perempuan.

c. Perbedaan Kondisi Alam

Perbedaan kondisi alam suatu daerah, berdampak pada perbedaan-perbedaan seperti mata pencaharian, makanan pokok, pakaian, kesenian, kebiasaan, bentuk rumah, tata kehidupan masyarakat, juga kepercayaan masyarakat suatu daerah. Masyarakat daerah pegunungan umumnya memiliki mata pencaharian bercocok tanam sebagai petani, masyarakat pantai hidup sebagai nelayan dengan mencari ikan. Sementara masyarakat daerah yang lain hidup dengan berdagang.

d. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan sarana prasarana transportasi dan komunikasi juga mempengaruhi adanya perbedaan dalam masyarakat Indonesia. Ketersediaan sarana dan prasarana transportasi serta komunikasi menjadikan masyarakat di suatu daerah dapat dengan mudah menjalin komunikasi dan hubungan dengan masyarakat di daerah atau kepulauan lain. Pada zaman dahulu belum ada sarana dan prasarana komunikasi seperti yang ada sekarang ini. Karena itu sarana transportasi maupun komunikasi yang terbatas juga menjadi salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.

e. Penerimaan Masyarakat Terhadap Perubahan

Faktor lain penyebab keberagaman masyarakat Indonesia, adalah sikap penerimaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru baik yang datang dari dalam maupun luar. Sikap penerimaan masyarakat terhadap perubahan, juga berpengaruh terhadap keberagaman masyarakat Indonesia. Ada masyarakat yang sangat terbuka dan mudah menerima orang asing atau budaya lain, namun ada juga masyarakat bersifat tertutup, tidak mudah menerima pengaruh dan tetap bertahan pada kebiasaan maupun budaya sendiri. Masyarakat yang bersikap terbuka

terhadap pengaruh luar, dan dapat menerima perubahan atau kemajuan teknologi tentu akan lebih maju dibanding masyarakat yang tertutup, yang tidak mau menerima perubahan.

f. Ilmu Pengetahuan

Adanya pertukaran informasi mengenai pengetahuan dan pengalaman mampu menyebabkan munculnya keberagaman kebudayaan. Banyaknya akses dan informasi yang didapat akan mengubah pola pikir manusia untuk melakukan tindakan secara efisien dan terkendali sesuai logika yang dimiliki. Perbedaan akses informasi maupun pengetahuan dari masyarakat satu dengan masyarakat lain akan menyebabkan kebudayaan mereka berbeda. Sebagai contoh, akses informasi Pulau Jawa dengan Pulau Papua menyebabkan kebudayaan mereka berbeda, terutama pada budaya masyarakat yang hidup di perkotaan dan yang hidup di pedesaan. Masyarakat kota memiliki kebudayaan plural, sedangkan masyarakat pedesaan masih kental dengan kebudayaan mereka sendiri.

Mari Menganalisis Faktor Keberagaman

Setelah mempelajari materi di atas, silahkan Ananda lanjutkan dengan menganalisis faktor-faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia, kemudian simpulkan. Ananda dapat bekerja sama dengan teman dalam mengerjakan tugas tersebut.

Tabel 5.2 Analisis Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Indonesia

No.	Faktor Penyebab	Keberagaman yang terjadi
1		
2		
3		
4		
5		
6		
Kesimpulan		
.....		
.....		

2. Keberagaman Suku, Agama, Ras dan Antargolongan

a. Keberagaman Suku

Sebelum Ananda mempelajari keberagaman suku, coba Ananda jawab beberapa pertanyaan berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan suku?
2. Apa ciri-ciri mendasar yang membedakan suku bangsa satu dengan suku bangsa lainnya?
3. Sebutkan lima suku di Indonesia yang Ananda ketahui!

Sekarang, coba cocokkan apa yang Ananda pikirkan dengan uraian berikut ini berkenaan dengan tiga pertanyaan tersebut.

Suku bangsa sering juga disebut etnik. Menurut (Agung Tri Hariyanta, 2012: 303), suku bangsa dapat diartikan sebagai pengelompokan atau penggolongan orang-orang yang memiliki satu keturunan. Selain itu, kelompok suku bangsa ditandai dengan adanya kesamaan budaya, bahasa, agama, perilaku atau ciri-ciri biologis yang dimiliki.



Gambar 5.3. Suku Mentawai



Gambar 5.4. Suku Dayak Kenyah

Ciri-ciri mendasar yang membedakan suku bangsa satu dengan lainnya, antara lain bahasa daerah, adat istiadat, sistem kekerabatan, kesenian daerah, dan tempat asal. Keberagaman bangsa Indonesia, diakibatkan oleh jumlah suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia sangat banyak dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Setiap suku bangsa mempunyai ciri atau karakter tersendiri, baik dalam aspek sosial maupun budaya. Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok

suku bangsa, lebih tepatnya 1.340 suku bangsa. Beberapa suku bangsa di Indonesia berdasarkan asal daerah tempat tinggal antara lain di Pulau Sumatra terdapat suku Aceh, Gayo Alas, Batak, Minangkabau, dan Melayu. Di Pulau Jawa terdapat suku Jawa, Sunda, Badui, Samin, sedangkan di Kalimantan terdapat suku Dayak. Di Sulawesi terdapat suku Bugis, Manado, Gorontalo, Makasar. Kawasan Maluku terdapat suku Ambon, Sangir Talaud, Ternate. Kawasan Bali dan Nusa Tenggara antara lain suku Bali, Lombok, Bima, dan Timor. Sedangkan di Papua terdapat suku Asmat, dan suku Dani.

Mari Mengidentifikasi Suku Sendiri

Suku adalah identitas yang wajib Ananda ketahui. Untuk itu, coba identifikasikan suku Ananda dengan format seperti contoh di bawah ini.

1. Nama suku :
2. Letak geografis/lokasi :
3. Bahasa yang digunakan :
4. Tradisi suku yang masih dilaksanakan :
5. Kesenian tradisional :
6. Pendapat terkait suku :

Kerjakan hasil identifikasi suku dalam buku tulis masing-masing. Bacakan hasil identifikasi di depan kelas. Setelah itu, kumpulkan kepada bapak/ibu guru untuk mendapatkan nilai.

b. Keberagaman Agama dan Kepercayaan

Sila pertama Pancasila memuat nilai ketuhanan. Artinya, negara Indonesia mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, negara memperlakukan agama secara sama tanpa membedakan-bedakannya. Begitu juga dengan pemeluknya, masyarakat berhak memeluk agama dan menjalankan ibadah yang diyakini.



Gambar 5.5. Tempat ibadah agama di Indonesia

Urutan gambar dari kiri ke kanan:

- 1) Masjid, 2) Gereja Katolik, 3) Gereja Kristen,
- 4) Pura, 5) Wihara, 6) Kelenteng

Perhatikan gambar 5.5! Rumah ibadah merupakan simbol dari sebuah agama. Rumah ibadah tersebut mewakili ciri khas keenam agama di Indonesias. Selain perbedaan rumah ibadah, suatu agama juga memiliki perbedaan kitab suci dan hari besar keagamaan. Coba telusuri nama tempat ibadah, nama kitab suci, dan hari besar keagamaan dari keenam agama di Indonesia.

Mari Mengidentifikasi Keberagaman

Pada kegiatan ini lakukan pengamatan keberagaman agama di sekitar Ananda, seperti di sekolah maupun tempat tinggal. Carilah informasi tentang agama tersebut dari berbagai sumber bacaan, pengamatan, dan wawancara dengan narasumber.

Tabel 5.3. Identifikasi Keberagaman Agama di Sekitar Ananda

No	Agama	Uraian
1		a. Nama kitab suci : b. Nama tempat ibadah : c. Nama hari besar keagamaan :
2		a. Nama kitab suci : b. Nama tempat ibadah : c. Nama hari besar keagamaan :
3		a. Nama kitab suci : b. Nama tempat ibadah : c. Nama hari besar keagamaan :
4		a. Nama kitab suci : b. Nama tempat ibadah : c. Nama hari besar keagamaan :
5		a. Nama kitab suci : b. Nama tempat ibadah : c. Nama hari besar keagamaan :
6		a. Nama kitab suci : b. Nama tempat ibadah : c. Nama hari besar keagamaan :

Pemerintah Indonesia mengakui secara resmi enam agama yang dianut oleh warga negara Indonesia, yaitu Katolik, Hindu, Buddha, Islam, Kristen, dan Konghucu. Bagaimana keberagaman agama tersebut ada di Indonesia? Salah satu faktor penyebab keberagaman agama di Indonesia adalah kedatangan bangsa-bangsa asing di Indonesia pada masa lalu, baik melakukan perdagangan maupun kolonisasi. Negara mana sajakah itu?

Ajaran agama Hindu dan Buddha masuk di Indonesia secara bergelombang dan dibawa oleh pedagang India. Ajaran agama Islam masuk di Indonesia sekitar abad VII-XIII Masehi dan diduga dibawa oleh pedagang Arab, India, Persia dan Tiongkok. Ajaran agama Katolik masuk di Indonesia dibawa oleh Portugis. Ajaran agama Kristen Protestan masuk di Indonesia dibawa oleh Belanda. Sementara itu, ajaran agama Konghucu dibawa oleh pedagang dari Tiongkok. Selain keenam agama resmi, masyarakat Indonesia memiliki keragaman kepercayaan yang diakui oleh pemerintah. Masyarakat Indonesia mengenal kepercayaan seperti animisme dan dinamisme. Keberagaman agama dan kepercayaan tersebut harus disikapi dengan saling menghormati dan menghargai sehingga dapat menjaga kerukunan antarumat agama.

c. Keberagaman Ras

Menurut Agung Tri Hariyanta (2012: 265), ras merupakan klasifikasi yang digunakan untuk mengategorikan manusia melalui ciri fenotipe (ciri fisik) dan asal usul geografis.



Gambar 5.6. Kemajemukan ras dalam lingkungan pelajar di Indonesia

Masyarakat Indonesia memiliki keberagaman ras. Hal ini disebabkan oleh kedatangan bangsa asing ke wilayah Indonesia, sejarah penyebaran ras di dunia, serta letak dan kondisi geografis wilayah Indonesia. Beberapa ras yang ada dalam masyarakat Indonesia antara lain ras Malayan-Mongoloid yang ada di Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan, dan Sulawesi. Kedua adalah ras Melanesoid yang mendiami daerah Papua, Maluku, dan Nusa Tenggara Timur. Ketiga adalah ras Asiatic Mongoloid seperti orang Tionghoa, Jepang, dan Korea. Ras ini tersebar di seluruh Indonesia. Terakhir adalah ras Kukasoid, yaitu orang India, Timur Tengah, Australia, Eropa, dan Amerika.

Perbedaan fisik tidak menjadikan seseorang lebih tinggi atau lebih rendah derajatnya dari ras lain. Setiap ras memiliki harkat, martabat, dan derajat yang sama. Semua ras wajib dihormati dan dihargai.

Mari Mengidentifikasi Keberagaman

Pada kegiatan ini lakukan pengamatan keberagaman ras yang ada pada tabel 5.4. Carilah informasi tentang ras dari berbagai sumber bacaan dan pengamatan!

Tabel 5.4. Identifikasi Keberagaman Ras

No	Ras	Uraian
1		a. Warna kulit: b. Bentuk muka dan mata : c. Tinggi badan:
2		a. Warna kulit : b. Bentuk muka dan mata : c. Tinggi badan:
3		a. Warna kulit : b. Bentuk muka dan mata : c. Tinggi badan:
4		a. Warna kulit : b. Bentuk muka dan mata : c. Tinggi badan:

d. Keberagaman Antar Golongan

Dalam interaksi keseharian masyarakat multikultural tampak berbagai golongan yang tersusun, baik secara hierarki vertikal maupun horizontal. Secara vertikal, golongan masyarakat ditandai dengan adanya lapisan atas dan lapisan bawah yang cukup tajam. Adapun secara horizontal ditandai oleh kenyataan adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-

perbedaan suku bangsa, agama, adat istiadat, dan kedaerahan. Munculnya beragam golongan dalam masyarakat sebagai akibat adanya sisi pandangan antargolongan yang berbeda-beda. Bahkan, terjadi pertentangan pendapat antargolongan sehingga tidak bisa saling bertemu pada satu titik yang bisa memuaskan semua pihak. Ketentuan dianggap baik oleh golongan tertentu, tetapi akan dapat dianggap buruk oleh golongan lain. Adapun keadaan yang dilihat sebagai suatu kebahagiaan oleh satu golongan, dianggap sebagai penderitaan oleh golongan lain.

Selain itu, terdapat bermacam-macam keberagaman antargolongan seperti golongan anggota masyarakat dipandang terhormat karena memiliki status sosial tinggi dan seorang anggota masyarakat dipandang rendah karena memiliki status sosial rendah. Contohnya dalam masyarakat Bali status sosial dibagi menjadi empat kasta yaitu brahman, kesatria, waisya, dan sudra. Adapun keberagaman antargolongan juga terjadi dalam perbedaan jabatan antara satu orang dengan yang lain. Seseorang bisa memiliki jabatan berbeda-beda dalam masyarakat, mulai kepala desa sampai presiden, mulai lulusan sekolah dasar sampai lulusan perguruan tinggi.



Gambar 5.7. Petani menanam padi di sawah

Keberagaman antargolongan juga dapat dilihat dari perbedaan mata pencaharian. Mata pencaharian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk mencari nafkah dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup. Mata pencaharian berkaitan dengan kemampuan khusus yang dimiliki seseorang, baik dalam bentuk *softskills* (pemikiran/ide) maupun keterampilan *hardskills* (praktis). Mata pencaharian yang dimiliki seseorang cenderung berpengaruh terhadap status sosial dalam masyarakat. Beragam jenis mata pencaharian masyarakat Indonesia antara lain petani, dokter, nelayan, guru, buruh, sopir dan lain sebagainya.

Mari Mengidentifikasi Keberagaman

Pada kegiatan ini lakukan pengamatan keberagaman golongan di sekitar Ananda, seperti di sekolah maupun tempat tinggal. Carilah informasi tentang golongan tersebut dari berbagai sumber bacaan, pengamatan, dan wawancara dengan narasumber.

Tabel 5.5. Identifikasi Keberagaman Antargolongan di sekitar Ananda

No	Antargolongan	Uraian
1		
2		
3		
4		
5		

C. Tugas

Terhadap soal-soal latihan yang diberikan di bawah ini, Ananda diminta untuk mengerjakannya di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul yang sedang Ananda pelajari). Apabila semua soal latihan atau tugas sudah selesai Ananda kerjakan, barulah dipersilahkan untuk melihat kunci jawaban dan membandingkannya dengan jawaban Ananda.

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa Indonesia dijadikan jalur perdagangan internasional?
2. Perhatikan gambar berikut!



Apa saja faktor yang mempengaruhi keberagaman seperti tampak pada gambar?

3. Indonesia merupakan negara multietnik. Jelaskan faktor yang mendasari pengelompokan etnik atau suku bangsa di Indonesia?
4. Perhatikan gambar berikut!



Uraikan ciri-ciri ras di atas!

5. Di dalam masyarakat Bali mengenal sistem kasta. Apakah yang dimaksud kasta? Sebutkan empat tingkatan kasta tersebut!

D. Rangkuman



“Keberagaman masyarakat Indonesia”

Berikut ini beberapa hal penting tentang materi yang sudah Ananda pelajari.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk, yaitu masyarakat yang memiliki berbagai keberagaman. Faktor penyebab keberagaman tersebut antara lain, (1) Letak strategis wilayah Indonesia; (2) Kondisi negara kepulauan; (3) Perbedaan kondisi alam; (4) Keadaan transportasi dan komunikasi; (5) Penerimaan masyarakat terhadap perubahan; dan (6) Ilmu pengetahuan.

Keberagaman masyarakat Indonesia antara lain: keberagaman suku bangsa, ras, agama, kepercayaan, dan antargolongan.

TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul Lima ini, kerjakan tugas yang disediakan.

Mari memilih jawaban yang tepat!

1. Indonesia merupakan negara kepulauan. Kondisi tersebut mempengaruhi keberagaman di Indonesia karena
 - A. terbatasnya hubungan di masyarakat di pulau lain sehingga setiap daerah mengembangkan kebudayaan masing-masing
 - B. pulau satu dengan pulau yang lain tidak bisa disatukan sehingga tiap-tiap kelompok wajib mengembangkan kebudayaan leluhur
 - C. tiap-tiap kelompok ingin mengembangkan budaya daerah masing-masing dan tidak ingin mempelajari kebudayaan di pulau lain
 - D. telah menjadi aturan adat masyarakat di suatu pulau untuk menumbuhkembangkan budaya yang telah ditentukan
2. Selain agama di Indonesia terdapat beragam kepercayaan. Kepercayaan masyarakat terhadap roh-roh nenek moyang yang mendiami suatu benda disebut
 - A. *kaharingan*
 - B. dinamisme
 - C. animisme
 - D. kejawen

3. Ciri-ciri pokok yang membedakan suku bangsa satu dengan suku bangsa lain di Indonesia adalah
- A. warna kulit
 - B. kebudayaan
 - C. bentuk rambut
 - D. agama yang dianut
4. Salah satu ras yang terdapat di Indonesia adalah ras Melanesoid. Mayoritas ras tersebut mendiami wilayah
- A. Aceh
 - B. Sunda
 - C. Makassar
 - D. Papua
5. Berbagai ajaran kehidupan, baik berupa khotbah maupun aturan-aturan kehidupan tertulis dalam Tripitaka yang merupakan kitab suci agama
- A. Hindu
 - B. Buddha
 - C. Protestan
 - D. Konghucu

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 5. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada bapak/ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 2

**Arti Penting Memahami
Keberagaman dalam Bingkai
Bhinneka Tunggal Ika**

A. Indikator Pembelajaran

1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan keberagaman, namun tetap dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika;
2. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kebhinnekaan sehingga tetap bersatu sebagai bangsa Indonesia;
3. Mendeskripsikan pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika;
4. Menyebutkan landasan hukum Bhinneka Tunggal Ika;
5. Mendeskripsikan prinsip yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika;
6. Menjelaskan arti penting keberagaman masyarakat;
7. Membuat laporan tertulis tentang kebhinnekaan yang ada di lingkungan sekitarnya.

B. Aktivitas Pembelajaran

Bagaimana dengan pentingnya paduan perbedaan-perbedaan masyarakat Indonesia bagi kehidupan bangsa Indonesia sehingga tercipta harmoni? Ibarat pelangi indah karena perpaduan warnanya, yang tanpa paduan warna tersebut, keindahan pelangi akan hilang, bahkan tidak bisa lagi disebut pelangi. Hal tersebut menggambarkan perbedaan-perbedaan masyarakat Indonesia yang berpadu menciptakan harmonisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kehidupan harmonis akan memperkuat persatuan dan persatuan. Oleh karena itu, penting bagi Anda mempelajari mengenai arti penting memahami keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Sebelum mempelajari materi ini, lakukan kegiatan berikut.

Mari Mengamati dan Berdiskusi

Tuliskan kegiatan-kegiatan yang pernah Ananda lakukan bersama-sama sebagai wujud persatuan dan kesatuan, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Tuliskan dengan format sebagai berikut.

Tabel 5.6. Kegiatan yang mencerminkan Persatuan

No.	Lokasi	Kegiatan
1	Keluarga	a. Kerja bakti membersihkan rumah b. ...
2	Sekolah	a. ... b. ...
3	Masyarakat	a. ... b. ...

Kemukakan jawaban Ananda di depan kelas agar mendapat tanggapan dari teman dan guru! Bandingkan jawaban Ananda dengan teman sekelas. Selanjutnya, buatlah kesimpulan.

Oleh karena itu pentingnya penerapan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan maka Ananda perlu memahami tentang semboyan kenegaraan tersebut secara lebih dalam. Dengan demikian, Ananda akan semakin paham, baik secara teoritis maupun dalam praktiknya.

1. Pengertian dan Makna Bhinneka Tunggal Ika

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 5.8. Garuda Pancasila merupakan lambang negara yang memiliki landasan hukum

Mari Menganalisis

Coba perhatikan lambang negara Garuda Pancasila yang ada apada gambar 5.8! Pada bagian bawah tampak pita putih dengan tulisan “Bhinneka Tunggal Ika” berwarna hitam dicengkeram oleh kedua cakar garuda. Coba carilah informasi melalui buku atau mesin pencarian seperti google tentang pertanyaan berikut.

1. Mengapa semboyan Bhinneka Tunggal Ika diletakkan pada cengkeraman kaki Garuda Pancasila?
2. Bagaimana sejarah awal penggunaan semboyan Bhinneka Tunggal Ika? Jelaskan secara singkat!

Sebagai sebuah lambang negara, burung garuda berperisai tersebut sungguh gagah. Setiap melihatnya selalu membangkitkan rasa bangga, optimisme, dan keberanian dalam diri. Coba tengok pita yang dicengkeram oleh sang garuda. Pada pita tersebut tertulis Bhinneka Tunggal Ika. Kalimat tersebut ditulis bukan dengan Bahasa Indonesia, melainkan dengan Bahasa Sansekerta. Selain itu, kalimat tersebut ditulis dengan huruf kapital. Kalimat yang ditulis dengan huruf kapital menunjukkan bahwa kalimat tersebut menuntut agar diperhatikan atau sangat penting. Mengapa demikian?

Jika merujuk pada sejarah, semboyan Bhinneka Tunggal Ika merupakan salah satu frasa dalam kakawin *Sutasoma* karya Empu Tantular. Adapun penggalan frasa secara lengkapnya ialah “...*Bhinna ika tunggal ika, tan hana dharma mangrwa*,” yang artinya “Berbeda-beda itu, satu itu, tidak ada pengabdian yang mendua”. Semboyan ini merupakan prinsip pemerintahan di Kerajaan Majapahit (M.B.M. Munir, 2016: 5). Kondisi masyarakat Kerajaan Majapahit kala itu mirip dengan kondisi masyarakat Indonesia saat ini. Masyarakat Majapahit memiliki keanekaragaman agama yang dipeluk oleh rakyatnya. Untuk mengantisipasi terjadinya disintegrasi, prinsip tersebut diberlakukan agar masyarakat tetap satu dalam pengabdian meskipun berbeda agama.

2. Landasan Hukum Bhinneka Tunggal Ika

Perhatikan tata tertib sekolah di bawah! Mengapa Ananda perlu mematuhi tata tertib yang dibuat sekolah? Apa yang akan terjadi jika Ananda tidak mematuhi tata tertib sekolah?

TATA TERTIB SEKOLAH

1. Semua siswa hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai
2. Siswa yang terlambat harus minta izin Kepala Sekolah sebelum masuk kelas
3. Siswa yang piket harus datang lebih awal
4. Siswa yang tidak masuk karena suatu hal harus izin kepada guru
5. Setiap siswa wajib berpakaian rapi dan bersih sesuai dengan ketentuan sekolah
6. Bagi siswa perempuan dilarang memakai perhiasan yang berlebihan
7. Selama jam sekolah dilarang keluar halaman sekolah tanpa seizin guru piket
8. Setiap hari Senin, siswa diwajibkan mengikuti upacara bendera dengan memakai seragam sekolah lengkap
9. Setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah
10. Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah akan mendapatkan sanksi

Gambar 5.9. Tata tertib sekolah

Ananda yang tidak mematuhi aturan pasti akan mendapat teguran dan sanksi dari guru. Adanya sanksi tersebut karena tata tertib sekolah memiliki dasar hukum atau landasan hukum, yaitu Undang-Undang Pendidikan, Instruksi Menteri Pendidikan, dan Instruksi Kepala Daerah. Dengan landasan hukum tersebut, peraturan sekolah memiliki kekuatan untuk mengatur Ananda.

Apa Ananda mengetahui, bagaimana semboyan Bhinneka Tunggal Ika ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia sebagai semboyan resmi negara?
Coba Ananda Jelaskan!

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika sudah dikemukakan jauh sebelum Indonesia merdeka, yaitu 600 tahun lebih oleh Mpu Tantular dalam kitab Sutasoma, yang kemudian oleh Pemerintah Indonesia dikuatkan secara yuridis formal yaitu dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah nomor 66 Tahun 1951 tentang Lambang Negara.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia sebagai semboyan resmi negara Republik Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951. Peraturan Pemerintah tersebut menegaskan bahwa mulai tanggal 17 Agustus 1950 Bhinneka Tunggal Ika ditetapkan menjadi semboyan yang terdapat pada lambang negara Republik Indonesia. Muh. Yamin merupakan tokoh yang mengusulkan kepada Bung Karno agar Bhinneka Tunggal Ika digunakan sebagai semboyan negara (MPR RI, 2012: 171-172).

Pasal 5 Peraturan Pemerintah nomor 66 Tahun 1951 tentang Lambang Negara, menyatakan “di bawah lambang tertulis dengan huruf latin sebuah semboyan dalam bahasa Jawa-Kuno, yang berbunyi : BHINNEKA TUNGGAL IKA.

Pada hakekatnya semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” memuat dua konsep yang berbeda, yaitu konsep “Bhinneka” dan konsep “Tunggal Ika”. Konsep “Bhinneka” mengakui adanya keanekaan atau keragaman, sedangkan konsep “Tunggal Ika” menginginkan adanya kesatuan. Dengan demikian jelas bagi kita sebagai bangsa Indonesia, bahwa Bhinneka Tunggal Ika itu pada hakekatnya menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada perubahan kedua UUD NRI Tahun 1945 Bhinneka Tunggal Ika dikukuhkan sebagai semboyan resmi yang terdapat pada lambang negara dan tercantum pada pasal 36A UUD NRI Tahun 1945, yaitu “Lambang Negara ialah Garuda Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika”.

3. Prinsip yang Terkandung Dalam Bhinneka Tunggal Ika

Perhatikan kegiatan berikut!



Gambar 5.10. Permainan *trust fall*

Pernahkah Ananda melakukan kegiatan manakrida (*outbond*) seperti pada gambar? Kegiatan pada gambar disebut *trust fall* atau permainan menjatuhkan diri. Permainan pada gambar berguna untuk melatih kerja sama tim. Coba bayangkan jika teman-teman yang bertugas menangkap enggan berkerja sama? Dalam melakukan tugas kerja sama setiap anggota

harus bersama-sama menyatukan tujuan, yaitu mencegah temannya jatuh ke tanah. Artinya untuk menyukkseskan permainan dibutuhkan kesamaan tujuan setiap anggota.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika merupakan pernyataan yang mengakui realitas bangsa Indonesia yang majemuk (berbineka), namun selalu mencita-citakan terwujudnya kesatuan (ketunggalikaan). Meskipun demikian, keinginan untuk bersatu tidak akan terwujud apabila antarkelompok dalam masyarakat tidak senada dalam tujuan seperti ilustrasi permainan *trust fall*. Untuk itu, setiap anggota kelompok perlu memasukkan makna semboyan tersebut dalam diri untuk dijadikan pedoman dalam bertindak dan bertingkah laku.

Untuk dapat mengimplementasikan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, perlu adanya pemahaman secara mendalam terkait prinsip-prinsip yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika. Apa saja prinsip-prinsip yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika? Bagaimana cara mengimplementasikan prinsip-prinsip Bhinneka Tunggal Ika?

Setiap anggota masyarakat perlu menerapkan dan memahami prinsip-prinsip yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika. Adapun prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut.

- a. Paham Bhinneka Tunggal Ika adalah tantularisme, yaitu paham yang dikembangkan Empu Tantular yang melihat keberagaman memiliki arah dan tujuan yang sama, yaitu kedamaian dan persatuan;
- b. Bhinneka Tunggal Ika bersifat inklusif, yaitu memiliki pandangan menerima dan terbuka terhadap perbedaan. Sifat ini memandang perbedaan dalam masyarakat secara positif;
- c. Bhinneka Tunggal Ika dilandasi sikap saling percaya mempercayai, hormat-menghormati, saling menyayangi, dan menjaga kerukunan;
- d. Bhinneka Tunggal Ika bersifat konvergen, artinya perbedaan dalam keanekaragaman tidak untuk dibesar-besarkan, tetapi dicari titik temu, dalam bentuk kesepakatan bersama. Kondisi tersebut akan terwujud apabila dilandasi sikap toleran, tidak memisah-misahkan, inklusif, mampu menyesuaikan diri, dan rukun.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika bukan hanya dihafalkan. Bhinneka tunggal Ika memuat prinsip-prinsip luhur yang perlu dipahami dan dipraktikkan demi menciptakan persatuan masyarakat. Dengan bertanggung jawab, peduli, toleran, dan gemar bergotong royong Ananda turut mempraktikkan prinsip Bhinneka Tunggal Ika.

4. Arti Penting Keberagaman Masyarakat

Sebelum Ananda mempelajari arti penting keberagaman masyarakat, coba Ananda jawab beberapa pertanyaan berikut:

1. Apakah arti penting keberagaman bagi masyarakat Indonesia?
2. Menurut Ananda, apa keuntungan mempelajari keberagaman dalam masyarakat Indonesia?
3. Bagaimana upaya melestarikan keberagaman dalam masyarakat Indonesia?

Pada masa penjajahan, kelompok masyarakat Indonesia yang berbeda bersatu untuk mengusir penjajah. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 5.11. Kongres pemuda yang diikuti pemuda dari berbagai daerah turut membuka jalan kemerdekaan bagi bangsa Indonesia

Peristiwa Kongres Pemuda II pada gambar menjadi tonggak mewujudkan cita-cita persatuan. Mengapa demikian? Pada kongres tersebut dihadiri oleh organisasi pemuda dari berbagai daerah seperti Jong Java, Jong Ambon, Jong Batak, dan Jong Sumatranen Bond. Dapatkah Ananda menyebutkan organisasi pemuda lainnya?

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa keberagaman etnik, budaya, bahasa, dan agama menjadi pengikat untuk bersatu dan memperkuat keinginan bersatu mewujudkan cita-cita bersama (D.B. Arif, 2013: 3-4). Meskipun demikian, keberagaman juga memiliki efek samping yang cenderung negatif. Keberagaman mudah memancing timbulnya konflik antarkelompok masyarakat.

Masyarakat yang mudah berkonflik cenderung mudah melahirkan distabilitas keamanan dan menyebabkan ketidakharmonisan sosial.

Konflik sosial, baik secara vertikal maupun horizontal terjadi akibat ketidakpahaman masyarakat akan persatuan di tengah keberagaman. Akibatnya, timbul disintegrasi bangsa. Untuk menghindari terjadinya disintegrasi bangsa, hendaknya diperlukan upaya-upaya menjaga kerukunan dan mempererat persatuan bangsa. Adapun upaya tersebut sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan sikap toleransi;
- b. Menanamkan sikap simpati dan empati sosial;
- c. Menumbuhkan sikap kerja sama;
- d. Mengembangkan semangat nasionalisme;
- e. Mengembangkan sikap demokratis.

C. Tugas

Terhadap soal-soal latihan diberikan di bawah ini, Ananda diminta untuk mengerjakannya di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul yang sedang Ananda pelajari). Apabila semua soal latihan atau tugas sudah selesai Ananda kerjakan, barulah dipersilahkan untuk melihat kunci jawaban dan membandingkannya dengan jawaban Ananda.

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Bhinneka Tunggal Ika berasal dari frasa kakawin Sutasoma yang ditulis Empu Tantular pada zaman Kerajaan Majapahit. Mengapa pemerintah menetapkan frasa tersebut sebagai semboyan negara?
2. Bhinneka Tunggal Ika memiliki dasar hukum sebagai semboyan negara. Jelaskan dampak yang ditimbulkan apabila terjadi pelecehan terhadap semboyan negara?
3. Bhinneka Tunggal Ika memiliki beberapa prinsip yang perlu diterapkan dan dipahami oleh masyarakat Indonesia. Sebutkan empat prinsip Bhinneka Tunggal Ika!
4. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya disintegrasi bangsa?
5. Guna memperkuat persatuan bangsa perlu ditumbuhkan sikap kerja sama. Sebutkan dua upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan sikap kerja sama!

D. Rangkuman



“Arti penting memahami keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika”

Berikut ini beberapa hal penting tentang materi yang sudah Ananda pelajari.

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan negara yang diambil dari kakawin *Sutasoma* karya Empu Tantular. Bhinneka Tunggal Ika ditetapkan pemerintah sebagai semboyan negara dengan tujuan memberikan pesan agar keragaman masyarakat Indonesia menjadi pemersatu bangsa.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia sebagai semboyan resmi negara Republik Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 dan selanjutnya pada perubahan kedua UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tepatnya pada pasal 36A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Bhinneka Tunggal Ika dikukuhkan sebagai semboyan resmi yang terdapat pada lambang negara.

Keberagaman masyarakat selain memiliki sisi positif, keberagaman memiliki sisi negatif. Untuk mencegah munculnya sisi negatif tersebut terdapat serangkaian upaya yang dapat dilakukan, antara lain menumbuhkan toleransi; menanamkan sikap empati dan simpati sosial; mmenumbuhkan kerja sama; mengembangkan semangat nasionalisme; dan mengembangkan sikap demokratis.

TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul Lima ini, kerjakan tugas yang disediakan.

Mari memilih jawaban yang tepat!

1. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika pertama kali diungkapkan oleh Empu Tantular dalam kitab berjudul
 - A. *Nagarakertagama*
 - B. *Sundayana*
 - C. *Sutasoma*
 - D. *Pararaton*

2. Bangsa Indonesia selalu berupaya mewujudkan masyarakat yang menghargai semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Adapun sikap yang sesuai dengan semboyan tersebut adalah
 - A. menilai kebudayaan lain secara subyektif
 - B. menganggap kebudayaan sendiri paling baik dan benar
 - C. menerima dan menghargai perbedaan kebudayaan
 - D. mengutamakan pemimpin yang berasal dari golongan sendiri

3. Sikap toleransi perlu dikembangkan dalam masyarakat yang memiliki keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan karena
 - A. mendorong perubahan sosial masyarakat secara cepat
 - B. mencegah terjadinya pertentangan antarkelompok
 - C. memperlebar perbedaan pada setiap kelas sosial
 - D. mendorong sikap eksklusivitas setiap kelompok

4. Sumpah Pemuda hadir sebagai tali pengikat bangsa Indonesia yang beragam suku bangsa, agama, ras dan antargolongan. Pernyataan yang tepat terkait makna Sumpah Pemuda adalah
- A. bangsa Indonesia hanya bisa disatukan oleh kalangan pemuda bangsa yang berjiwa nasionalisme
 - B. ikrar Sumpah Pemuda merupakan satu-satunya alat untuk menyatukan bangsa Indonesia
 - C. keberagaman dalam masyarakat dapat terjaga dengan baik berkat kesadaran untuk bersatu melalui ikrar Sumpah Pemuda
 - D. para pemuda telah membuktikan bahwa hanya melalui ikrar Sumpah Pemuda bangsa Indonesia bisa disatukan sebagai bangsa yang utuh
5. Sikap toleransi hendaknya selalu kita kedepankan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh sikap toleransi antarumat beragama adalah
- A. mempertentangkan ajaran agama dengan umat agama lain
 - B. memberikan kesempatan menjalankan ibadah
 - C. melakukan kajian keagamaan bersama
 - D. menentukan bentuk ibadah bersama

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 5. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada bapak/ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 3

**Perilaku Toleran Terhadap
Keberagaman Suku, Agama,
Ras Dan Antargolongan**

A. Indikator Pembelajaran

1. Meyakini, bahwa keberagaman suku dan ras di Indonesia adalah karunia Tuhan yang wajib disyukuri oleh seluruh bangsa Indonesia;
2. Bertanggung jawab untuk saling menghormati keberagaman suku dan ras di Indonesia;
3. Mengakui adanya keberagaman suku dan ras di Indonesia;
4. Menunjukkan perilaku toleran dalam kehidupan agama;
5. Menunjukkan perilaku toleran terhadap keberagaman suku dan ras di Indonesia;
6. Menunjukkan perilaku toleran terhadap keberagaman sosial budaya.

B. Aktivitas Pembelajaran

Warga negara Indonesia terdiri atas beragam suku, agama, ras, dan antargolongan. Keberagaman masyarakat Indonesia diatur dalam UUD NRI Tahun 1945. Carilah dan bacalah pasal 26 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945!

Pasal 26 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945

.....
.....

Bacakan isi pasal tersebut dan hayati maknanya. Pasal tersebut menunjukkan bahwa negara mengakui keberagaman. Lantas, bagaimana warga negara termasuk Ananda menyikapi keberagaman yang ada?

Mari Mengidentifikasi Diri

Bersama teman sebangku pasangkan kolom kondisi di sebelah kiri dengan kolom tindakan yang tepat pada sebelah kanan. Tempat diri Ananda mengalami kondisi seperti yang disebutkan pada kolom kiri, kemudian jawablah tindakan yang akan dilakukan dengan mengacu pada kolom kanan

Tabel 5.7. Identifikasi Diri Menyikapi Keberagaman

No	Kondisi yang Ditemui	Tindakan yang Dilakukan
1	Tetanggaku menganut agama berbeda dengan masyarakat sekitar.	A. Acuh tak acuh dengan keadaan mereka
		B. Menjalin persahabatan
2	Kelasku bertambah teman Ananda baru yang berasal dari Papua.	C. Menghindari dan membiarkan saja
		D. Menghormati keyakinan mereka.
3	Sekolahku menampilkan pentas seni budaya dari daerah lain.	E. Kecewa karena budaya sendiri lebih bagus
		F. Mengapresiasi dan bersimpati dengan kesenian budaya daerah lain
4	Tetangga baru depan rumahku berprofesi sebagai petugas pengangkut sampah	G. Menghormati dan menyapa ketika berpapasan di jalan
		H. Menjauhi karena tidak setara dengan profesi orang tua

Tuliskan jawabannya dalam buku tulis masing-masing beserta alasan memilih jawaban tersebut. Diskusikan dengan bapak/ibu guru di kelas untuk mendapat tanggapan.

1. Perilaku Toleran Dalam Kehidupan Beragama

Kebebasan memeluk agama diatur dalam Pasal 29 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi, "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Pasal tersebut memiliki makna bahwa negara menjamin kebebasan

warga negaranya untuk menganut dan mengamalkan ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing.



Gambar 5.12. Toleransi antar umat beragama di Indonesia

Dalam kehidupan berbangsa, seperti kita ketahui keberagaman dalam agama itu benar-benar terjadi. Agama tidak mengajarkan untuk memaksakan keyakinan kita kepada orang lain. Oleh karena itu, bentuk perilaku kehidupan dalam keberagaman agama di antaranya diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dengan baik dan benar;
- b. Menghormati agama yang diyakini orang lain;
- c. Tidak memaksakan keyakinan agama yang dianutnya kepada orang lain;
- d. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah yang dianut pemeluk agama lain.

Perilaku baik dalam kehidupan keberagaman beragama tersebut harus kita laksanakan, tidak hanya di lingkungan keluarga, namun juga di sekolah, masyarakat serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Perilaku Toleran Terhadap Keberagaman Suku dan Ras di Indonesia

Suku dan ras yang ada di Indonesia sangat beragam. Hal ini merupakan bagian dari kesatuan negara Indonesia. Kita harus saling menghormati dan menghargai keberagaman suku dan ras di Indonesia. Kebahagiaan hidup dapat dicapai apabila dalam kehidupan terdapat keselarasan, keserasian, dan keseimbangan sesuai yang diajarkan dalam Pancasila.



Gambar 5.13. Contoh suku bangsa di Indonesia

Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam untuk mengembangkan sikap toleran terhadap keberagaman suku bangsa dan ras di Indonesia antara lain sebagai berikut:

- a. Mau bekerja sama dengan orang suku dan ras lain;
- b. Mengakui persamaan derajat suku dan ras yang berbeda dengan kita;
- c. Menjunjung semangat nilai-nilai persaudaraan dan kemanusiaan;
- d. Melaksanakan hak dan kewajiban yang sama dengan orang suku dan ras yang lain;
- e. Menghargai dan menghormati budaya, adat dan kebiasaan dari suku dan ras yang berbeda dengan kita.

3. Perilaku Toleran Terhadap Keberagaman Sosial Budaya

Keberagaman dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia merupakan kekayaan luar biasa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Sudah semestinya kita mensyukuri anugerah tersebut, menjaga, melindungi dan mengelola dengan baik budaya positif bangsa kita agar menjadi modal sosial yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk membangun di tengah arus globalisasi yang tak terbendung.



Gambar 5.14. Tari Kuda Lumping dari daerah Jawa Timur dan Tari Jaipong dari daerah Jawa Barat

Bagi seorang pelajar, perilaku dan semangat kebangsaan dalam mempertahankan keberagaman budaya bangsa dapat dilaksanakan dengan:

- Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia;
- Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya sesuai dengan minat dan kesenangannya;
- Merasa bangga terhadap budaya bangsa sendiri;
- Menyaring budaya asing yang masuk ke dalam bangsa Indonesia.

Mari Mengidentifikasi

Bersama teman sebangku, Anda mengidentifikasi tindakan yang menunjukkan upaya menjaga harmoni dan menghindari dampak negatif keberagaman masyarakat. Catatlah dalam tabel seperti contoh di bawah ini!

Tabel 5.8. Contoh Tindakan untuk Mencegah Dampak Negatif Keberagaman Masyarakat

No.	Sikap	Contoh Tindakan yang pernah dilakukan	
		Di Rumah/Masyarakat	Di Sekolah
1	Toleransi
2	Simpati/ Empati
3	Nasionalisme
4	Kerja sama
5	Demokratis

C. Tugas

Terhadap soal-soal latihan yang diberikan di bawah ini, Ananda diminta untuk mengerjakannya di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul yang sedang Ananda pelajari). Apabila semua soal latihan atau tugas sudah selesai Ananda kerjakan, barulah dipersilahkan untuk melihat kunci jawaban dan membandingkannya dengan jawaban Ananda.

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengembangkan sikap toleransi terhadap keberagaman agama?
2. Mengapa masyarakat beragama tidak boleh memaksakan agamanya kepada masyarakat lain?
3. Sebutkan empat upaya seorang pelajar dalam mempertahankan keberagaman budaya bangsa!
4. Kemajemukan merupakan perekat rasa kebangsaan. Indonesia sebagai negara majemuk memiliki berbagai keberagaman. Bagaimana sikap yang sebaiknya Ananda tunjukkan dalam menghadapi kondisi tersebut?
5. Di Indonesia dijumpai banyak upacara tradisional seperti *ngaben*, *tedhak sinten*, dan *mitoni*. Bagaimana cara menyikapi upacara-upacara adat yang dilangsungkan oleh masyarakat sekitar?

D. Rangkuman



“Perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan”. Berikut ini beberapa hal penting tentang materi yang sudah Ananda pelajari.

Sikap dan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat merupakan kunci untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan, serta mencegah proses perpecahan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.

Setiap individu hendaknya mengaplikasikan perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan antargolongan.

TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul Lima ini, kerjakan tugas yang disediakan.

Mari memilih jawaban yang tepat!

1. Negara Indonesia mengakui adanya enam agama. Oleh karena itu, sikap toleransi hendaknya selalu kita kedepankan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk sikap toleransi antarumat beragama adalah
 - A. mendiskusikan ajaran agama dengan umat agama lain
 - B. memberikan kesempatan menjalankan ibadah
 - C. melakukan kajian keagamaan bersama
 - D. menentukan bentuk ibadah bersama

2. Penerapan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari dapat ditunjukkan melalui perilaku
 - A. bangga terhadap budaya sendiri secara berlebihan
 - B. tertutup dengan hasil kebudayaan suku bangsa lain
 - C. saling menghargai perbedaan secara vertikal dan horizontal
 - D. berpegang teguh pada pendirian sendiri tanpa melihat kelompok lain

3. Dalam pergaulan antarsuku bangsa yang berbeda di Indonesia bahasa nasional begitu penting peranannya yaitu
 - A. menumbuhkan perilaku antidiskriminasi
 - B. memperlancar kepentingan masyarakat di dalamnya
 - C. meningkatkan semangat nasionalisme
 - D. meningkatkan kesetiakawanan sosial

4. Persatuan nasional dapat diwujudkan dalam kehidupan masyarakat yang memiliki keberagaman tinggi seperti bangsa Indonesia, apabila
- A. masyarakat memahami perbedaan sebagai kekayaan bangsa
 - B. masyarakat memiliki kebiasaan yang sama
 - C. cara berfikir masyarakat harus sama
 - D. masyarakat memiliki bahasa yang sama
5. Sikap toleransi yang tinggi sudah diajarkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dasar negara. Penerapan sikap toleransi yang tinggi antarpenganut agama ditunjukkan oleh pernyataan
- A. Tono mempersilahkan temannya yang berbeda agama melaksanakan ibadah terlebih dahulu
 - B. Yuni mengajak Lisa mempelajari agamanya
 - C. Sita dan Tika berangkat pengajian bersama
 - D. Nila mengajak Aris pergi ke masjid

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 5. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman,

menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada bapak/ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.

TES AKHIR MODUL

A. Petunjuk Mengerjakan Tes Akhir Modul

1. Bacalah keseluruhan soal Tes Akhir Modul (TAM) berikut ini terlebih dahulu sebelum Ananda mulai mengerjakannya satu demi satu. Sewaktu membaca, berilah tanda pada soal-soal tertentu yang menurut Ananda lebih mudah untuk menjawabnya.
2. Mulailah menjawab soal-soal yang lebih mudah menurut Ananda.
3. Berilah tanda silang pada huruf di depan pilihan jawaban yang menurut Ananda paling benar.
4. Kembangkanlah rasa percaya diri Ananda dan usahakanlah berkonsentrasi penuh mengerjakan semua soal TAM.
5. Selamat mengerjakan soal TAM dan SUKSES!

B. Butir-butir Soal Test Akhir Modul

1. Indonesia terletak di antara dua Samudra dan dua benua yang menyebabkannya memiliki posisi strategis dalam perdagangan internasional. Pada masa lalu Indonesia disinggahi oleh banyak pedagang asing. Pedagang asing tersebut menetap lama, bahkan menikah dengan penduduk pribumi. Dengan demikian, keanekaragaman masyarakat Indonesia semakin bertambah. Faktor yang melatarbelakangi bertambahnya keanekaragaman masyarakat Indonesia tersebut yaitu
 - A. letak strategis wilayah Indonesia
 - B. sejarah bangsa
 - C. perbedaan kondisi alam
 - D. kondisi negara kepulauan
2. Lagu “*Dari Sabang Sampai Merauke*” menceritakan tentang kondisi negara Indonesia. Berdasarkan lagu tersebut, Indonesia dijuluki sebagai negara

- A. maritim
- B. majemuk
- C. kepulauan
- D. berkembang

3. Perhatikan ilustrasi berikut!

Satu bulan yang lalu Risma pindah sekolah yang lebih dekat dari tempat tinggalnya. Di sekolah baru tersebut Risma bersahabat dengan Lisa dan Dewi. Lisa memiliki warna kulit gelap, rambut keriting, dan berasal dari Ambon. Dewi berkulit kuning langsung, bermata sipit, dan berasal dari Kalimantan Barat. Meskipun mereka berbeda warna kulit, hubungan mereka sangat akrab.

Berdasarkan ilustrasi, di kelas Risma terdapat keberagaman

- A. antargolongan
- B. suku bangsa
- C. budaya
- D. ras

4. Perhatikan ciri-ciri berikut!

- 1) Mata pencaharian
- 2) Tarian
- 3) Rambut ikal
- 4) Muka bulat

Ciri-ciri keberagaman sosial budaya ditunjukkan oleh angka

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 3) dan 4)

5. Salah satu keanekaragaman masyarakat di Indonesia adalah keberagaman agama. Berikut ini pernyataan yang tidak tepat mengenai agama adalah

- A. keyakinan yang dianut oleh seseorang dengan tujuan mendapat kebahagiaan dunia dan akherat
 - B. memiliki kitab suci sebagai pedoman hidup
 - C. mempunyai tata cara dalam ritual beribadah
 - D. segala sesuatunya ditentukan oleh pemerintah
6. Indonesia memiliki banyak upacara tradisional yang dikenal hingga mancanegara. Upacara tersebut hingga sekarang masih lestari dalam masyarakat karena
- A. sekarang banyak masyarakat Indonesia mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi, bahkan hingga luar negeri
 - B. tiap bentuk kebudayaan merupakan warisan nenek moyang yang memiliki nilai luhur
 - C. difasilitasi oleh pemerintah sehingga banyak upacara adat tetap lestari
 - D. pemerintah kini telah menggalakkan gerakan mencintai kebudayaan dalam negeri
7. Toleransi menjadi kunci utama pengelolaan keberagaman bangsa. Arti penting sikap toleransi adalah
- A. mempererat persaudaraan hanya sesama suku
 - B. menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa
 - C. meningkatkan semangat nasionalisme sempit
 - D. menumbuhkan semangat kesukuan
8. Salah satu dampak negatif dari keberagaman bangsa Indonesia adalah konflik vertikal. Keterangan yang berkaitan dengan konflik vertikal adalah
- A. konflik yang ditandai adanya perebutan wilayah kekuasaan antarpemuka agama atau pemimpin agama
 - B. konflik yang muncul dalam hubungan antarsuku bangsa terkait pelaksanaan tradisi masyarakat
 - C. konflik yang ditandai adanya perbedaan ekonomi, kelas sosial, wewenang dan kekuasaan
 - D. konflik ditandai adanya perbedaan agama dan kepercayaan, ras, serta suku bangsa

9. Konflik antarsuku bangsa dapat terjadi apabila
- A. terdapat pemuka adat dalam suku bangsa tertentu
 - B. terdapat kesamaan kepentingan dari suku bangsa yang berbeda
 - C. terjadi dominasi satu suku bangsa terhadap suku bangsa lainnya
 - D. terkikisnya etnosentrisme di dalam masyarakat
10. Saling menghormati merupakan salah satu prinsip *Bhinneka tunggal Ika*. Prinsip tersebut dapat Anda terapkan dalam keseharian. Salah satunya saat berada di lingkungan sekolah. Bentuk perilaku sesuai prinsip tersebut, yaitu
- A. menonjolkan kepandaian atau kelebihan kepada teman lain
 - B. meminta teman mendengarkan pendapat sendiri saat berdiskusi
 - C. mengajak teman mengerjakan tugas dari guru bersama-sama
 - D. tidak membuat kegaduhan saat ujian berlangsung

11. Perhatikan uraian berikut!

Keberagaman terjadi karena perbedaan pola kegiatan ekonomi. Di daerah pesisir akan dijumpai banyak masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, sedangkan di dataran tinggi banyak yang bekerja sebagai pekebun. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk akan mengembangkan corak kebudayaan yang khas.

Uraian tersebut menunjukkan terbentuknya keberagaman budaya Indonesia karena faktor

- A. ilmu pengetahuan
 - B. latar belakang historis
 - C. perbedaan kondisi alam
 - D. keterbukaan terhadap budaya luar
12. Geri selalu bersemangat menyambut hari besar keagamaan yang jatuh pada tanggal 25 Desember. Ia akan menyiapkan kado terbaik yang akan ditukarkan dengan anggota keluarganya selepas beribadah. Tempat ibadah sesuai dengan agama Geri yaitu
- A. Pura
 - B. Gereja
 - C. Wihara
 - D. Kelenteng

13. Bagi seorang pelajar, perilaku dan semangat kebangsaan dalam mempertahankan keberagaman budaya bangsa dapat dilaksanakan dengan
- A. merasa bangga terhadap budaya bangsa lain
 - B. menerima semua budaya asing yang masuk ke Indonesia
 - C. tidak peduli dengan keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia
 - D. mempelajari dan menguasai seni budaya sesuai dengan minat dan kesenangannya
14. Suasana kantin pada jam istirahat sangat ramai. Ananda dan teman-teman sekelasmu memutuskan mengantre sembari mengobrol. Tiba-tiba datang kakak kelasmu menyerobot antrean. Langkah yang seharusnya Ananda lakukan dalam menyingkapi kondisi tersebut adalah
- A. menitipkan uang kepada kakak kelas sehingga tidak perlu antre
 - B. meninggalkannya dan memilih tempat lain untuk membeli makanan
 - C. menegurnya supaya menghormati teman lain yang sudah antre
 - D. mengikuti kakak kelas karena mereka lebih tua
15. Berikut ini merupakan pernyataan sikap berpikir positif terhadap keanekaragaman bangsa yang tepat adalah
- A. keberagaman adalah kekayaan yang merupakan bagian dari kekuatan
 - B. keberagaman seharusnya tidak terjadi jika tidak ada penjajahan
 - C. keberagaman berpotensi menimbulkan konflik dan permasalahan
 - D. keberagaman harus ditiadakan agar terjadi persamaan
16. Konsep Bhinneka Tunggal Ika memuat nilai penting bagi kehidupan bangsa Indonesia. Nilai yang terkandung dalam semboyan Bhinneka tunggal Ika adalah
- A. semua masyarakat harus mempunyai konsep yang kuat mengenai bangsa Indonesia
 - B. memberi pemahaman bahwa bangsa Indonesia tetap satu-kesatuan
 - C. bangsa Indonesia hendaknya dibentuk atas satu kesamaan budaya
 - D. bangsa Indonesia mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain
17. Setiap daerah di Indonesia memiliki bahasa daerah berbeda-beda. Perbedaan ini dapat menyebabkan komunikasi masyarakat antardaerah menjadi terganggu. Melalui Bahasa Indonesia seluruh rakyat Indonesia dapat berkomunikasi dan saling mengerti. Berdasarkan uraian tersebut Bahasa Indonesia dapat menciptakan

- A. kerukunan dan ketertiban
 - B. persatuan dalam keberagaman
 - C. kemudahan dan kebahagiaan hidup
 - D. kebahagiaan hidup dalam keberagaman
18. Anton merupakan mahasiswa dari suku Bugis. Ia berusaha keras mempelajari tari Gathotkaca Gandrung . Tari ini merupakan tari tradisional dari Jawa Tengah yang akan dipersembahkan dalam ajang pemilihan mahasiswa berprestasi di kampus. Upaya Anton menunjukkan bahwa
- A. ingin mendapatkan nilai yang sempurna
 - B. ingin agar prestasinya di hadapan dewan juri mendapatkan nilai tinggi
 - C. mengapresiasi keberagaman budaya Indonesia
 - D. memenuhi tuntutan syarat pemilihan mahasiswa berprestasi
19. Negara Indonesia mengakui adanya enam agama. Oleh karena itu, sikap toleransi hendaknya selalu kita kedepankan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk sikap toleransi antarumat beragama, yaitu
- A. mendiskusikan ajaran agama dengan umat agama lain
 - B. memberikan kesempatan menjalankan ibadah
 - C. melakukan kajian keagamaan bersama
 - D. menentukan bentuk ibadah bersama
20. Berbagai media sosial seperti *facebook*, *twitter* dan *instagram* akan menjadi salah satu alat yang memperkuat Bhinneka Tunggal Ika apabila
- A. hanya digunakan untuk berjualan online
 - B. digunakan untuk menampilkan foto-foto kebersamaan dengan teman sepermainan
 - C. digunakan untuk mengunggah gambar-gambar dan video perjuangan bangsa Indonesia
 - D. digunakan untuk menjalin pertemanan dan tukar-menukar Wawasan Nusantara dengan warga berlainan suku bangsa

LAMPIRAN

A. Glosarium

Agama, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

Animisme, kepercayaan kepada roh yang mendiami semua benda, misalkan pohon, batu, sungai, gunung, dan sebagainya.

Antargolongan, segmentasi dalam bentuk kelompok-kelompok di masyarakat seperti kesatuan sosial, kelas sosial, organisasi kemasyarakatan dan sebagainya.

Budaya, suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Dinamisme, kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup.

Disintegrasi, keadaan yang ada dalam masyarakat dalam situasi ketidakaturan, hal ini di dasari pada memudarnya norma dan nilai yang sudah ada.

Diskriminasi, pembedaan perlakuan terhadap sesama warga negara berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan sebagainya.

Komoditas, sesuatu benda nyata yang relatif mudah diperdagangkan, dapat diserahkan secara fisik, dapat disimpan untuk suatu jangka waktu tertentu dan dapat dipertukarkan dengan produk lainnya dengan jenis yang sama, yang biasanya dapat dibeli atau dijual oleh investor melalui bursa berjangka.

Komunikasi, pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Konflik, ekspresi pertikaian antara individu dengan individu lain, kelompok dengan kelompok lain karena beberapa alasan.

Miniatur, tiruan sesuatu dalam skala yang diperkecil.

Motivasi, dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Optimisme, sikap yang selalu mempunyai harapan baik dalam segala hal.

Ras, golongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik dan garis keturunan.

Suku bangsa, sekelompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran dan identitas budaya.

Wawasan nusantara, cara pandang dan sikap bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

B. Kunci Jawaban Tugas dan Tes

Kunci Jawaban Tugas Kegiatan Belajar 1

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Karena wilayah negara Indonesia memiliki letak strategis yaitu diantara dua Samudera Pasifik dan Samudera India, serta dua benua Asia dan Australia mengakibatkan wilayah kita menjadi jalur perdagangan internasional.	0-3
2	Faktor yang mempengaruhi keberagaman seperti tampak pada gambar adalah perbedaan kondisi alam.	0-2
3	Faktor yang mendasari pengelompokan etnik atau suku bangsa di Indonesia, yaitu: a. Letak strategis wilayah Indonesia b. Kondisi negara kepulauan c. Perbedaan kondisi alam d. Keadaan transportasi dan komunikasi e. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan	0-3
4	Pada gambar menunjukkan ras melanesoid, yang biasanya mendiami daerah Papua, Maluku, dan Nusa Tenggara Timur. Ciri-ciri ras melanesoid : a. Mempunyai kulit hitam. b. Rambut hitam dan keriting. c. Mempunyai bibir yang tebal. d. Postur tubuh tegap. e. Hidung melebar dan pesek. f. Mempunyai tinggi badan rata – rata 160 sampai dengan 170 cm.	0-4
5	Kasta adalah golongan, tingkat atau derajat manusia dalam masyarakat beragama Hindu. Kasta sendiri dibagi menjadi empat yaitu brahman, kesatria, waisya, dan sudra.	0-3
Jumlah Skor		15

Kunci Jawaban Tugas Kegiatan Belajar 2

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Semboyan Bhinneka Tunggal Ika, diungkapkan pertama kali oleh Empu Tantular. Semboyan tersebut terdapat pada kakawin Sutasoma yang berbunyi, “ <i>...Bhinna ika tunggal ika, tan hana dharma mangrwa,</i> ” yang artinya “Berbeda-beda itu, satu itu, tidak ada pengabdian yang mendua”. Semboyan ini merupakan prinsip pemerintahan di Kerajaan Majapahit (M.B.M. Munir, 2016: 5). Kondisi masyarakat Kerajaan Majapahit kala itu mirip dengan kondisi masyarakat Indonesia saat ini. Masyarakat Majapahit memiliki keanekaragaman agama yang dipeluk oleh rakyatnya. Untuk mengantisipasi terjadinya disintegrasi, prinsip tersebut diberlakukan agar masyarakat tetap satu dalam pengabdian meskipun berbeda agama.	0-3
2	Karena semboyan Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan negara yang sudah jelas landasan hukumnya, maka jika ada yang melecehkannya akan mendapatkan sanksi yang tegas.	0-3
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Paham Bhinneka Tunggal Ika adalah tantularisme, yaitu paham yang dikembangkan Empu Tantular yang melihat keberagaman memiliki arah dan tujuan yang sama, yaitu kedamaian dan persatuan. b. Bhinneka Tunggal Ika bersifat inklusif, yaitu memiliki pandangan menerima dan terbuka terhadap perbedaan. c. Bhinneka Tunggal Ika dilandasi sikap saling percaya mempercayai, hormat-menghormati, saling menyayangi, dan menjaga kerukunan. d. Bhinneka Tunggal Ika bersifat konvergen, artinya perbedaan dalam keanekaragaman tidak untuk dibesar-besarkan, tetapi dicari titik temu, dalam bentuk kesepakatan bersama. 	0-3

4	1. Menumbuhkan sikap toleransi 2. Menumbuhkan sikap simpati dan empati 3. Menumbuhkan sikap kerja sama 4. Mengembangkan semangat nasionalisme 5. Mengembangkan sikap demokratis	0-3
5	Upaya dalam menumbuhkan sikap kerja sama adalah saling bertoleransi akan keberagaman, saling membantu dan memahami.	0-3
Jumlah Skor		15

Kunci Jawaban Tugas Kegiatan Belajar 3

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Upaya mengembangkan sikap toleransi dalam kehidupan beragama yaitu: a. Melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dengan baik dan benar. b. Menghormati agama yang diyakini orang lain. c. Tidak memaksakan keyakinan agama yang dianutnya kepada orang lain. d. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah yang dianut pemeluk agama lain.	0-3
2	Karena memilih agama adalah kehendak sendiri sesuai kepercayaan masing-masing. Kebebasan memeluk agama diatur dalam Pasal 29 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal tersebut memiliki makna bahwa negara menjamin kebebasan warga negaranya untuk menganut dan mengamalkan ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing.	0-3

3	<p>Bagi seorang pelajar, perilaku dan semangat kebangsaan dalam mempertahankan keberagaman budaya bangsa dapat dilaksanakan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. b. Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya sesuai dengan minat dan kesenangannya. c. Merasa bangga terhadap budaya bangsa sendiri. d. Menyaring budaya asing yang masuk ke dalam bangsa Indonesia. 	0-3
4	<p>Sikap yang ditunjukkan menghadapi kondisi keberagaman yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap toleran terhadap keberagaman. b. Menghormati agama yang diyakini orang lain. c. Ikut mempelajari kebudayaan daerah lain. d. Tidak memaksakan keyakinan agama yang dianutnya kepada orang lain. 	0-3
5	<p>Agar tidak terjadi kesalahpahaman ataupun melahirkan konflik dalam keberagaman budaya maka perlu mengutamakan sikap saling menghormati dan tidak mengganggu setiap aktivitas, termasuk juga tradisi yang dilakukan, tidak mencela serta merendahkan kebudayaan masyarakat lain.</p>	0-3
Jumlah Skor		15

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 5.1	Tes Formatif 5.2	Tes Formatif 5.3
1. A	1. C	1. B
2. C	2. C	2. C
3. B	3. A	3. C
4. D	4. C	4. A
5. B	5. B	5. A

Kunci Jawaban Tes Akhir Modul (TAM)

1. A	11. C
2. C	12. B
3. D	13. D
4. A	14. C
5. D	15. A
6. B	16. B
7. B	17. B
8. C	18. D
9. C	19. B
10. D	20. D

DAFTAR PUSTAKA



Arif, Dikdik Baehaqi. 2013. *Membingkai Keberagaman Indonesia: Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Program Kurikuler*. Makalah untuk Penguatan Kompetensi PPL Prodi PPKn FKIP UAD, 24 Juni 2013, Yogyakarta

Fa'izia, Khilya dan Amin Suprihatini, *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SMP/MTs Kelas 7*. Klaten: PT Cempaka Putih, 2016.\

Haryanta, Agung Tri dan Eko Sujatmiko. 2012. *Kamus Sosiologi*. Surakarta: Aksara Sinergi Media.

Kardiman, Yuyus dkk. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.

Munir, Mohammad Bakar Misbakul, Umi Salamah, dan Suratman. 2016. *Pendidikan Pancasila*. Malang: Madani Media.

Nuridha, Sigit dkk. 2019. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VII Semester 2*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan pariwisata.

Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Saputra, Lukman dkk. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas 7*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud.

Suparyanto, Yudi dkk. 2018. *Bank Soal Kurikulum 2013 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SMP/MTs*. Klaten: PT Intan Pariwisata.

Sumber Gambar

- Gln.kemdikbud.go.id. *Jelajah Arsitektur Lamin Suku Dayak Kenyah*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/jelajah-arsitektur-lamin-suku-dayak-kenyah/>
- Gurupendidikan.com. (2020, 7 Agustus). *Kongres Pemuda II Pengertian & (Persiapan – Pelaksanaan – Peserta – Hasil Keputusan)*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://www.gurupendidikan.co.id/kongres-pemuda-ii-pengertian-persiapan-pelaksanaan-peserta-hasil-keputusan/>
- Id.pinterest.com. *tata tertib sekolah*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari https://id.pinterest.com/pin/668714244647622317/?nic_v2=1aJ8cFMWu
- Idntimes.com. (2019,11 Juni). *Ciptaan Tuhan Terindah, 10 Fakta Unik Pelangi yang Perlu Kamu Ketahui*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/devi-latifah/fakta-unik-pelangi-c1c2/10>
- Ishakmangkura.blogspot.com. *Agama yang ada Di Indonesia*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <http://ishakmangkura.blogspot.com/2017/02/agama-yang-ada-di-indonesia.html>
- Outboundblog. *Outbound Training Improves Your Teamwork*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://outboundblog.wordpress.com/tag/outbound-training-exercise/>
- PakTaniDigital. *Wabah Corona, Petani di Jawa Siap Panen Raya*. Diakses pada 23 Agustus 2020, dari <https://paktanidigital.com/artikel/wabah-corona-petani-jawa-siap-panen-raya/#.X3CGEtMzZ0t>
- Plengdut.com. *Keberagaman Agama dan Ras di Indonesia*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://www.plengdut.com/2014/09/keberagaman-agama-dan-ras-di-indonesia.html>
- Plengdut.com. *Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Agama, Suku, Ras, Budaya, dan Gender*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://www.plengdut.com/2014/09/perilaku-toleran-terhadap-keberagaman.html>
- Republika.co.id. *Musim Kemarau, Petani Nekat Tanam Padi*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://republika.co.id/berita/m370fz/musim-kemarau-petani-nekat-tanam-padi>
- Sahabatnesia.com. *17 Pengaruh Letak Geografis Indonesia Beserta Pengertiannya*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://sahabatnesia.com/pengaruh-letak-geografis-indonesia/>
- SaranaTaniPratama. *Potensi Besar Perikanan Tangkap di Indonesia*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <http://stpbali.com/blog/detail/11>
- Shutterstock. *Murid SMP Images*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://www.shutterstock.com/search/murid+smp>

- Suara.com. Dan, Tari Jaipong Menggoyang Kota Turino. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://www.suara.com/lifestyle/2015/03/25/150300/dan-tari-jaipong-menggoyang-kota-turino>
- Suara.com. Studi: Orang Melanesia Miliki Gen Manusia Purba Misterius. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://www.suara.com/tekno/2016/11/04/071700/studi-orang-melanesia-miliki-gen-manusia-purba-misterius>
- SuaraBojonegoro. Tauziah Ramadhan: Toleransi Antar-Umat Beragama dalam Pandangan Islam. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://malesturu.wordpress.com/2016/06/24/tauziah-ramadhan-toleransi-antar-umat-beragama-dalam-pandangan-islam/>
- Sultansinindonesieblog.wordpress.com. *Suku Mentawai – prov. Sumatera Barat*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://sultansinindonesieblog.wordpress.com/suku-suku/sumatera/suku-mentawai-sumatera-barat/>
- Tracy. Mariska (2017, 31 Mei). *Jangan Lupa Pakai Hashtag #SayaIndonesia #SayaPancasila!*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://www.pegipegi.com/travel/jangan-lupa-pakai-hashtag-sayaindonesia-sayapancasila/>
- Wikipedia. Kuda lumping. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kuda_lumping